

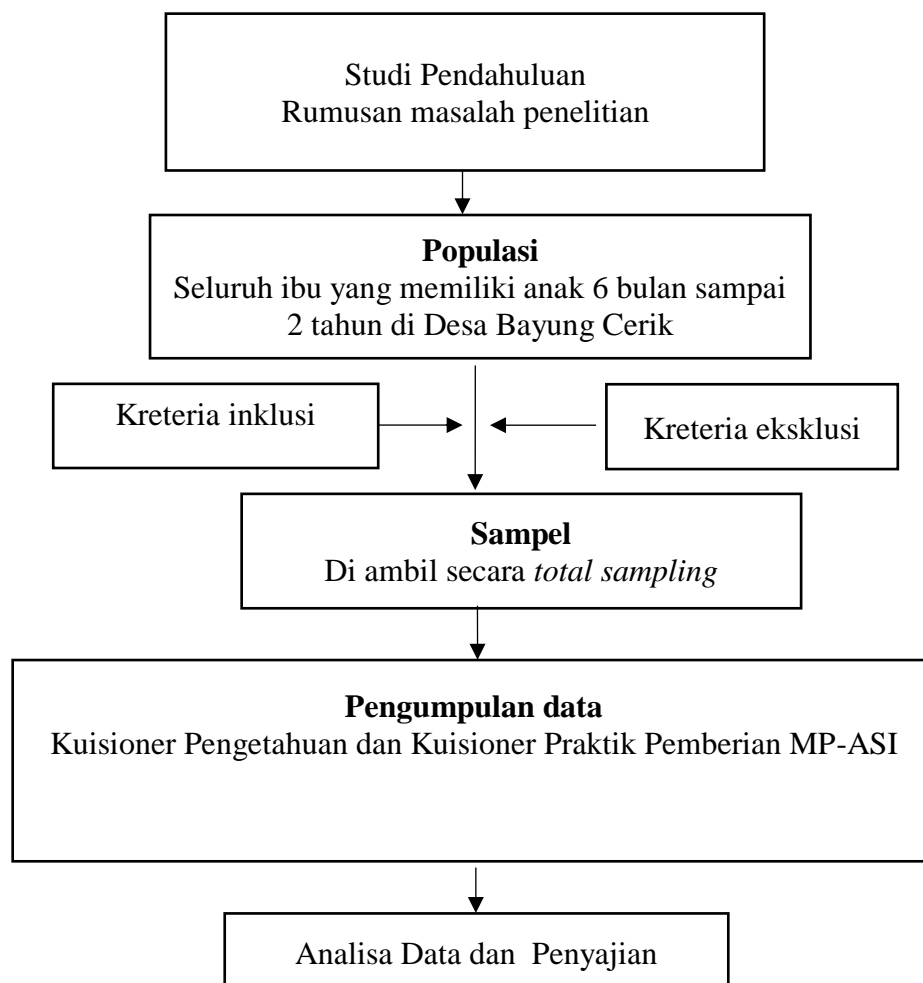
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Mengenai tingkat pengetahuan dan praktik pemberian makanan pendamping Air Susu Ibu.

B. Alur Penelitian

Alur dari penelitian dapat dilihat dari bagan alur dibawah ini :



Gambar 2 : Bagan alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bayung Cerik Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, pada bulan Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua ibu yang memiliki anak umur 6 bulan sampai dua tahun di Desa Bayung Cerik Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli sejumlah 31 orang.

2. Sampel

a. Cara pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara *total sampling* yang di buat peneliti sendiri yang memenuhi kriteria inklusi

b. Kreteria inklusi :

1. Ibu yang memiliki balita enam bulan sampai dengan dua puluh empat bulan.
2. Bersedia menjadi rensponden.
3. Ibu dari bayi sehat
4. Ibu bisa baca tulis

c. Kreteria eksklusi

Ibu dari anak umur 6 bulan sampai dua tahun yang mengalami kelainan/penyakit yang mengharuskan memakan makanan jenis tertentu.

d. Besar sampel

Besar sampel sampel penelitian ini menggunakan total sampling yaitu 31 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data tentang pengetahuan, dan praktik ibu dalam pemberian MP-ASI yang di nilai dengan menggunakan kuisisioner di kumpulkan saat kegiatan posyandu dan ibu balita yang datang di puskesmas pembantu Bayung Cerik sampai terpenuhi besar sampel minimal.

2. Cara pengumpulan data

- a. Data yang dikumpulkan setelah mendapatkan ijin penelitian dan *etika clearance*.
- b. Menjelaskan kepada calon responden maksud dan tujuan penelitian.
- c. Jika calon responden yang bersedia menjadi responden maka dipersilakan menandatangani lembar *informed consent* yang telah disiapkan.
- d. Pemberian kuisisioner kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi tentang pengetahuan, dan praktik pemberian MP-ASI dilakukan di Posyandu Melati 1 dan Posyandu Melati 2 dan di Puskemas Pembantu Desa Bayung Cerik sampai terpenuhinya besar sampel minimal.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Kuisisioner

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang di buat sendiri oleh peneliti dan selanjutnya di konsultasikan kepada pakar yaitu dosen pembimbing utama.

b. Validitas dan reabilitas instrumen

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrument yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid dan realibel adalah syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2019).

Uji validitas kuisisioner pengetahuan dilakukan di Desa Lembean pada tanggal 25 April 2021 terhadap 15 orang responden yaitu ibu yang memiliki anak umur 6 bulan sampai dua tahun. Responden untuk uji validitas kuisisioner memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden penelitian. Uji validitas dilakukan kepada 15 orang responden, dengan bantuan SPSS didapatkan hasil dari 18 soal kuisisioner, dua pertanyaan dinyatakan tidak valid, sehingga yang dianalisa selanjutnya menggunakan 16 soal pertanyaan kuisisioner pengetahuan. Sedangkan untuk kuisisioner praktik dilakukan validitas oleh ahli yaitu dosen pembimbing Utama. Uji realibilitas dengan SPSS didapatkan *Cronbach's alpha* 0,902 > 0,6 sehingga dapat disimpulkan kuisisioner bersifat reliabel.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari lembar kuisisioner yang diolah dengan meneliti ulang dan memeriksa data mulai identitas dan kelengkapan pengisian ceklist dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* yaitu memeriksa seluruh ceklist untuk mengetahui kelengkapan jawaban.
- b. *Coding* yaitu memberi kode jawaban dengan angka.

c. *Tabulating & entry* yaitu kegiatan menilai hasil observasi dan wawancara kemudian memasukkan data-data yang ada ke dalam program analisis data melalui komputerisasi.

2. Analisis data

Analisa data sebagai tahapan pengolahan data untuk melihat prevalensi tingkat pengetahuan tentang MP-ASI dan praktik pemberian MP-ASI. Teknik analisa data yang digunakan analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi tingkat pengetahuan, dan praktek ibu dalam pemberian MP-ASI yang menghasilkan distribusi dan frekuensi dari tiap variabel. Analisis deskriptif univariat diuji pada tiap variabel penelitian dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : frekuensi yang teramati

n : jumlah sampel

G. Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian (sudibyo, 2013) :

1. Prinsip penghormatan martabat manusia (*respect for person*),

Subyek berhak memilih untuk ikut serta atau tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan keterlibatan subyek dalam penelitian dan memfasilitasi subyek dengan *informed consent*.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*),

Beneficence yaitu upaya untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian responden. Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada pemaksaan sebagai responden. Sebagai ucapan terimakasih bagi sunyek yang mau menjadi responden maka peneliti memberikan sedikit buah tangan.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*),

Prinsip etik keadilan (yaitu keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subyek dan keikutsertaannya dalam penelitian, subyek tidak dipilih berdasarkan suku, ras, dan agama yang dianut oleh subyek. Pemilihan.